



GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR

(GBM GPI dan ANGGOTA PGI)

KLASIS KOTA KUPANG TIMUR

MAJELIS JEMAAT GLORIA KAYU PUTIH

Sekretariat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 1 Kayu Putih Kupang Tlp. (0380)8554402

TATA IBADAH MINGGU

17 November 2024

**“BERSAMA MERAWat AIR MENDATANGKAN
DAMAI SEJAHTERA”**

Kejadian 26:17-22



Pelayan :

06:00 WITA	Pdt. Richard Bobby Mengi, S.Th
08:00 WITA	Pdt. Markus O. Raga, S.Th
17:00 WITA	Pdt. Dr. Nifrit Tanau, M.Th

PERSIAPAN

RENUNGAN AWAL

Pelakon: (*Membawa jerigen kosong*)

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Aku kehausan, kaki tak kuat lagi melangkah, aku lemah lunglai. Apakah hidup akan segera berakhir?

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Kekeringan terjadi di mana-mana. Segenap makhluk membutuhkan air. Sementara air berkurang populasi bertambah. Debit air berkurang, detak kehidupan meningkat.

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Air yang mengalir tak lagi menderas. Air di permukaan tak lagi berbual-bual. Air di kedalaman disedot meninggalkan ruang yang akankah terisi.

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Tiap tetesmu memberi kesegaran, membangkitkan harapan. Tiap tetesmu dapat membangkitkan pertentangan berkepanjangan.

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Tiap tetesmu bernilai ekonomis dan berakhir pada bendung kekayaan kapitalis. Sementara di seberang, terunduk lesu menengadahkan, mengganga dalam ketidakpastian setelah semua yang dimiliki telah dikorbankan untuk mendapatkan tetapan pembasah tenggorakan.

Air..! Air..! Air..! Di mana air? Siklus alam berputar dan mengolah dalam perjalanan waktu. Kembali menguap, menetes, menderas dan membanjir. Apakah ada yang hilang dalam siklus air? Ataupun keserakahan manusia yang merusak siklus?

PANGGILAN BERIBADAH (*Pembakaran lilin*)

L.1 : Jemaat Tuhan yang terkasih. Selamat memasuki bulan lingkungan minggu ketiga. Mari bersukacita bersama atas limpahan air dan berduka atas kekeringan. Kita mengingat pentingnya air dalam

kehidupan dengan merawat untuk mendatangkan damai sejahtera..
Kita berdiri dan menyanyi GB 1:1-3 “*Pujilah Sang Pencipta*”

♫ : Menyanyi **GB.1:1-3 “PUJILAH SANG PENCIPTA”**

Refr.: Pujilah Sang Pencipta, Maha mulia, pujilah Dia hai segala malak-Nya,
Keagungan-Nya mengatasi semesta, segala yang tercipta puji nama-Nya.

1. Samud'ra raya, gunung, Lembah, hewan, tumbuhan, hai bernyanyilah.
2. Tua dan muda hai ikutlah, angkat suaramu, nyanyi bergemar.
3. Segala bangsa di dunia pun raja-raja mari pujilah.

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selamanya dan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta Roh Kudus menyertai saudara/i sekalian.

J : *Dan menyertaimu juga.* **--(jemaat duduk) ▼**

NATS PEMBIMBING (Mazmur 104:10,13 TB2)

PF : *“Engkau membuat mata air membul di lembah-lembah, batang air mengalir di antara gunung-gunung, Engkau memberi gunung minum dari kamar-kamar loteng-Mu, bumi kenyang oleh buah pekerjaan-Mu.”*

♫ : menyanyi **PKJ. 135 “O SUNGAI RAHMAT”**

1. O Sungai Rahmat, curahkan air, sembuhkan bumi yang mengerang.
O Sungai Rahmat, curahkan air, hapuskan darah yang menggenang.
2. Gersanglah tanah, terbakar hangus; benih tak tumbuh, kering, lemah.
O Sungai Rahmat, curahkan air dan bumi ini s'lamatkanlah!

3. Tumbuhkan damai dan kebebasan, berakar dalam, subur mekar.
O Sungai Rahmat, curahkan air, buatlah dunia sembuh benar.

PENGAKUAN DOSA

Saat teduh diiringi instrument GB.28 “Dengarlah, Ya Tuhan”

L.2 : Ya Allah kami, Sumber Air kehidupan. Dalam Dikau kami disegarkan dan dikuatkan. Ampunilah kami, Tuhan atas segala perbuatan kami yang merusak air. Mengotori dan mencemari air. Merusak mata air, Menggunakan air berlebihan dan membuang untuk hal yang tak perlu. Kami membutuhkan air untuk kehidupan. Kami seringkali tidak berbagi air untuk keberlangsungan hidup bersama. Kami mohon, tegurlah kami. Ujilah kami. Kasihanilah kami. Dalam nama Yesus, **Amin**

 : **GB. 28 “DENGARLAH, YA TUHAN”**

1. Dengarlah, ya Tuhan; kami berseru. Dengarlah, ya Tuhan; kami berseru.
Ya Tuhan kasihani dan ampuni, dosa kami, layakkan kami di hadapan-Mu.
Sucikan hati kami dan murnikan jiwa kami. Ya Tuhan, kasihanilah.

BERITA ANUGERAH (Mazmur 86:5 & Yesaya 44:3 TB2)

PF : Kepada setiap kita yang telah mengaku dosa dan kesalahannya di hadapan Allah, dengarlah berita anugerah bagi kita semua yang terambil dari kitab *Mazmur 86:5 TB2* “**Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.**” Jadilah pribadi baru, karena Allah bersabda: “**Sebab, Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku**

ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.”

(Yesaya 44:3 TB2)

J : Syukur kepada Allah. (Jemaat saling berjabat tangan dan mengucapkan “*Damai sejahtera bagimu*”)

♪ : **PKJ. 242 : 1 - 2 “SEINDAH SIANG DISINARI TERANG”**

1. Seindah siang, disinari terang cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia.
Kasih-Nya besar agung dan mulia, cara Tuhan mengasihiku.
2. Sedalamnya laut, seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku;
Seharum kembang yang tetap semerbak cara Tuhan mengasihiku.
Damai-Nya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh cara Tuhan mengasihiku.

PUJI-PUJIAN

--(jemaat berdiri)▲

L.3 : Mari kita memuji Tuhan secara berbalasan dengan membaca
Mazmur 84 : 2 – 13 menurut tata cara penulisan.

♪ : **PKJ. 141:1 “TUHANKU BESAR”**

1. Tuhanku besar, yang Mahakuasa, tiada yang mustahil bagiNya.
Tuhanku besar, yang Mahakuasa, tiada yang mustahil bagiNya.
Alam semesta serta isinya dibuatNya baik semuanya.
Tuhanku besar, yang Mahakuasa, tiada yang mustahil bagiNya.

--(jemaat duduk)▼

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

L.4 : **berdoa**

--(jemaat berdiri)▲

PF : Membaca **Kejadian 26:17-22**, diakhiri dengan “*demikianlah Firman Tuhan. Firman Tuhan adalah pelita bagi kakimu dan*

terang bagi jalanmu. Hidupkanlah hidupmu dalam kebenaran firman Tuhan... Haleluya...

♫ : **KJ 473B “HALELUYA”**

--(jemaat duduk)▼

PF : (khotbah) **“Bersama Merawat Sumber Air Mendatangkan Damai Sejahtera”**

PENGAKUAN IMAN RASULI

--(jemaat berdiri)▲

L.5 : Mari **berdiri** dan bersama dengan semua orang percaya di segala tempat dan pada segala waktu kita mengikrarkan iman kita dengan rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Bersama-sama kita berkata: *Aku percaya ...*

♫ : **GB. 252 : 1 “BERPEGANGLAH PADA JANJI TUHANMU”**

1. Berpeganglah pada janji Tuhanmu, di sepanjang masa Ia beserta.

Angkatlah pujian, puji nama-Nya, berpeganglah pada janji-Nya.

Ref.: Jangan bimbang, berpeganglah pada janji Jurus'lamat.

Jangan bimbang...Percaya pada janji Tuhanmu.

--(jemaat duduk)▼

PERSEMBAHAN

L.6 : Sebagai umat yang dikasihi Tuhan, Sumber Air hidup, hendaknya kita mengucapkan syukur kepada-Nya. Kitab Yesaya 58:11 TB2 berkata: *“Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memenuhi kebutuhanmu di tanah yang gersang serta membarui kekuatanmu; engkau akan seperti kebun yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.”* Mari membawa persembahan syukur kepada-Nya. Kita berdoa. . .

Setelah berdoa L.6 mengucapkan: Selamat memberi, Tuhan Yesus memberkati.

♫ : **PKJ. 216 : 1, dst “BERLIMPAH SUKACITA DI HATIKU”**

1. Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku!
Ref.: Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.
Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.
2. Damai Sejaht'ra melampaui akal di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Damai Sejaht'ra melampaui akal di hatiku, tetap di hatiku! **Refr.**
3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku! **Refr.**
4. Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, tetap di hatiku! **Refr.**
5. Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku. **Refr.**

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

--(jemaat berdiri)▲

PF : Krisis air merupakan ancaman bagi kehidupan. Sebuah penelitian yang terbit di jurnal Nature awal tahun ini menunjukkan bahwa pada abad 21 ini telah terjadi penurunan tingkat air tanah yang sangat cepat secara global. Karena itu, mari merawat sumber-sumber air dan mengupayakan ketersediaan air tanah untuk kita dan keberlangsungan generasi. Kita menjadikannya sebagai panggilan mendesak untuk berupaya bersama.

Jemaat: Terima kasih ya Tuhan atas air dan kehidupan dari tiap tetes air. Kami sadar dan bertanggungjawab dalam menjaga kelestarian air.

PF : Memaknai bulan lingkungan hidup minggu ketiga, kita beraksi dengan melakukan:

1. Penanaman pohon dan pembersihan lokasi mata air.
2. Meneruskan kegiatan “tanam air”.
3. Membersihkan saluran atau got.

4. Berbagi air dengan yang membutuhkan.

♪ : menyanyi **NKB. 214 : 1 “TUHAN 'KAU TELAH KURNIAKAN KAMI”**

1. Tuhan, 'Kau telah kurniakan kami alam ini dan seisinya.
Untuk kehidupan yang serasi, timbal balik saling memberi.

BERKAT (Bilangan 6:24-26 TB2)

PF : Arahkan hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya: “TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

♪ : **KJ. 478C “AMIN**

c) do = f 4 ketuk

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||
A - - - - - min, a - min, a - - - min.

(Tradisional Gerejawi)

--(jemaat duduk) ▼

—SAAT TEDUH—

WARTA JEMAAT

PNJ : Jemaat dipersilahkan berdiri dan menyanyikan NKB.214 : 4 “TUHAN, 'KAU TELAH KURNIAKAN KAMI”

4. Alam raya, 'Kaulah Penciptanya, 'Kau menata indah berseri
Tuhan, bangkitkan semangat kami; cinta Dikau, cinta karyaMu.

—BERJABATAN TANGAN—

SELAMAT HARI MINGGU

&

**SELAMAT MEMAKNAI BULAN LINGKUNGAN GMIT
TUHAN YESUS SAYANG KOTONG SAMUA**